

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

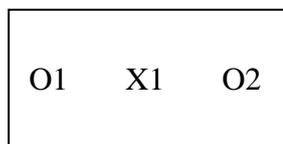
Di dalam pelaksanaan penelitian terdapat jenis-jenis penelitian di antaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Creswell (2017, hlm. xiv) berpendapat, “metode-metode dalam penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian”. Sugiyono (2017, hlm. 7) juga menjelaskan, bahwa data penelitian yang ada dalam metode kuantitatif itu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi, metode kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. Hal tersebut didasarkan pada data-data yang dibutuhkan berupa angka untuk mengetahui ketercapaian penelitian. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dari pemaparan tersebut penulis bermaksud untuk mencari tahu keefektifan model *think pair share* terhadap pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif pada peserta didik kelas X.

#### **B. Desain Penelitian**

Penulis telah memilih metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen. Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya desain atau rancangan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 73) menyebutkan, “ada empat macam desain eksperimen, yaitu *pre-experimental*, *true-experimental*, *faktorial experimental*, dan *quasi experimental*”. Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih desain atau rancangan penelitian *quasi experimental design* atau disebut juga rancangan quasi eksperimen/eksperimen semu. Pemilihan rancangan quasi eksperimen, karena pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak. Terdapat beberapa tipe desain penelitian dari keempat macam desain eksperimen yang telah disebutkan. Dari

berbagai tipe desain penelitian penulis memilih *One Group Pretest-Posttest Design*, karena penulis harus menguji pretes dan postes untuk mengetahui keberhasilan dari perlakuan yang diberikan.



Keterangan: O1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X1 = perlakuan yang diberikan

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Di dalam *One Group Pretest-Posttest Design* terdapat satu kelompok (kelas) yang dijadikan sampel atau disebut juga kelas eksperimen. Kelas eksperimen tersebut diberikan tes awal (*prates*) sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan melalui pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan tes akhir (*pascates*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari perlakuan yang telah diberikan. Melalui *One Group Pretest-Posttest Design*, maka dapat diketahui perbandingan dari hasil tes awal sebelum diberi perlakuan dan hasil tes akhir setelah diberi perlakuan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau disebut juga dengan populasi dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan suatu hal yang diteliti, baik itu berupa orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 15 Bandung. Tidak hanya itu, subjek dari penelitian ini adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*. Alasan pemilihan lokasi tersebut, yaitu penulis merupakan alumni SMA Negeri 15 Bandung. Untuk itu, penulis memiliki keinginan untuk

melakukan penelitian di lokasi tersebut agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru yang ada di sekolah tersebut. Terutama bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat dan sasaran dalam penelitian. Sifat tersebut dapat berupa kuantitas atau kualitas dari suatu hal yang diteliti. Objek penelitian ini adalah pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*. Penulis akan melakukan penelitian terhadap satu kelompok (kelas) yang ada di kelas X. Penentuan kelompok (kelas) tersebut tidak dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan, yaitu *nonprobability sampling*.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka perlu adanya pengumpulan data terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut.

#### **a. Studi Dokumentasi/Telaah Pustaka**

Penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang melatarbelakangi penelitian serta data yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku yang berkaitan dengan negosiasi, buku tentang membaca, buku yang berkaitan dengan ungkapan persuasif, buku tentang model-model pembelajaran, buku tentang metode penelitian, dan buku tentang penilaian.

#### **b. Tes**

Instrumen tes ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca kritis peserta didik kelas X dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model

*think pair share*. Tes tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dan sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian tentang mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.

### **c. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dengan model *think pair share*. Pengamatan tersebut mencakup sikap peserta didik kelas X dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan suasana kelas X selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes dan lembar penilaian observasi. Selain itu, terdapat instrumen lainnya yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut dapat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perumusan dan persiapan yang dilakukan pada pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dengan model *think pair share* adalah sebagai berikut.

### **a. Lembar Penilaian Observasi**

Lembar pengamatan observasi ini berupa lembar penilaian sikap peserta didik. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif. Untuk menentukan kriteria penilaiannya penulis membuat format penilaian observasi. Adapun format penilaian yang penulis gunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Sikap**

| No. | Nama Peserta Didik | Religius |   |   |   | Jujur |   |   |   | Tanggung Jawab |   |   |   | Santun |   |   |   | Skor | Nilai |
|-----|--------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|----------------|---|---|---|--------|---|---|---|------|-------|
|     |                    | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 |      |       |
| 1.  |                    |          |   |   |   |       |   |   |   |                |   |   |   |        |   |   |   |      |       |
| 2.  |                    |          |   |   |   |       |   |   |   |                |   |   |   |        |   |   |   |      |       |
| 3.  |                    |          |   |   |   |       |   |   |   |                |   |   |   |        |   |   |   |      |       |
| 4.  |                    |          |   |   |   |       |   |   |   |                |   |   |   |        |   |   |   |      |       |

Tabel penilaian sikap berisi tentang perilaku peserta didik yang diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sikap yang dinilai dari peserta didik kelas X di SMA Negeri 15 Bandung meliputi sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun. Agar mempermudah dalam melakukan penilaian sikap pada pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif, maka penulis membuat rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

| Aspek yang Dinilai | Skor   |
|--------------------|--|
| Religius           | <p>Skor 4: Selalu bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> |
| Jujur              | <p>Skor 4: Selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p>  |

|                |  |
|----------------|--|
|                | <p>Skor 3: Sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p>   |
| Tanggung Jawab | <p>Skor 4: Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> |
| Santun         | <p>Skor 4: Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p>                                     |

#### **b. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penulis akan melakukan kegiatan pembelajaran pada penelitian ini. Penulis juga membuat format penilaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif. Penilaian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menilai

suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Mengevaluasi**  
**Teks Negosiasi Berorientasi pada Ungkapan Persuasif**  
**dengan Model *Think Pair Share* pada Peserta Didik**  
**Kelas X SMAN 15 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

| No.                              | Aspek yang Dinilai  | Skor         |
|----------------------------------|---|--------------|
| <b>I.</b>                        | <b>Perencanaan Pembelajaran (RPP)</b>                         | <b>(1-4)</b> |
| <b>Bahasa</b>                    |   |              |
| 1.                               | Ejaan   |              |
| 2.                               | Ketepatan Bahasa  |              |
| <b>Kemampuan</b>                 |   |              |
| 1.                               | Kesesuaian antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar     |              |
| 2.                               | Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran |              |
| 3.                               | Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator           |              |
| 4.                               | Kesesuaian antara Alokasi Waktu dengan Materi Pelajaran       |              |
| 5.                               | Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar                            |              |
| 6.                               | Kesesuaian Media/Alat yang Digunakan                          |              |
| 7.                               | Kesesuaian Buku Sumber yang Digunakan                         |              |
| <b>Rata-rata Skor</b>            |   |              |
| <b>Jumlah Skor</b>               |   |              |
| <b>II.</b>                       | <b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>                               |              |
| <b>Kegiatan Belajar Mengajar</b> |   |              |
| 1.                               | Kemampuan Mengondisikan Kelas                                 |              |
| 2.                               | Kemampuan Apersepsi   |              |
| 3.                               | Kesesuaian Penggunaan Bahasa                                  |              |
| 4.                               | Kejelasan Suara   |              |
| 5.                               | Kemampuan Menerangkan   |              |
| 6.                               | Kemampuan Memberikan Contoh                                   |              |
| 7.                               | Kemampuan Mengaktifkan Peserta Didik dalam Pemahaman Materi   |              |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 8.  | Penggunaan Media/Alat Pembelajaran         |  |
| 9.  | Pengelolaan Kelas                          |  |
| <b>Bahan Pengajaran</b>   |  |  |
| 1.  | Penguasaan Materi                          |  |
| 2.  | Ketepatan Waktu                            |  |
| 3.  | Kemampuan Menutup Pembelajaran             |  |
| <b>Penampilan</b>   |  |  |
| 1.  | Kemampuan Berhubungan dengan Peserta Didik |  |
| 2.  | Kemampuan Menstabilkan Emosi               |  |
| 3.  | Pemahaman Terhadap Peserta Didik           |  |
| 4.  | Kerapian Berpakaian                        |  |
| <b>Pelaksanaan Prates dan Pascates</b>  |  |  |
| 1.  | Konsekuensi Terhadap Waktu                 |  |
| <b>Rata-rata Skor</b>   |  |  |
| <b>Jumlah Skor</b>  |  |  |
| <b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>  |  |  |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Maksimal (104)}} \times 4$ |  |  |

Kriteria Penilaian:

| Skor       | Nilai | Kategori    |
|------------|-------|-------------|
| 3,5 – 4,00 | A     | Sangat Baik |
| 2,5 – 3,49 | B     | Baik        |
| 1,5 – 2,49 | C     | Cukup       |
| <1,5       | D     | Kurang      |

**Nilai Rata-rata Perencanaan**

$$N1 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

**Nilai Rata-rata Pelaksanaan**

$$N2 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

**Keterangan:**

N1 = Nilai Rata-rata Perencanaan

N2 = Nilai Rata-rata Pelaksanaan

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi. Penilaian yang dilakukan, yaitu kesesuaian penggunaan RPP dengan pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi yang akan dilaksanakan oleh penulis.

### c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan penulis untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*. Tes yang digunakan penulis dibuat dalam bentuk soal uraian yang berjumlah empat butir soal. Sebelum membuat soal tersebut, penulis membuat kisi-kisi soal prates dan pascates dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif ke dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal Prates dan Pascates dalam Pembelajaran Mengevaluasi**  
**Teks Negosiasi Berorientasi pada Ungkapan Persuasif**  
**dengan Model *Think Pair Share***

| No. | Kompetensi Dasar   | Indikator  | Teknik Penilaian            | Bentuk Penilaian | Instrumen   |
|-----|--|--|-----------------------------|------------------|---|
| 1.  | 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis | 3.10.1 Menentukan ungkapan persuasif dalam teks negosiasi<br>3.10.2 Menganalisis indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi<br>3.10.3 Mengevaluasi ketepatan ungkapan | Pengetahuan<br>Tes Tertulis | Uraian           | 1. Tentukanlah ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda!<br>2. Analisislah tiga indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda! |

|  |  |   |  |  |   |
|--|--|---|--|--|---|
|  |  | persuasif dalam teks negosiasi untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan |  |  | 3. Evaluasilah ketepatan ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan! |
|--|--|---|--|--|---|

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen tes dalam bentuk soal berikut.

1. Tentukanlah ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda!
2. Analisislah tiga indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda!
3. Evaluasilah ketepatan ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan!

Melalui instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penilaian dari tes tersebut, maka penulis melakukan penilaian dengan menghitung nilai sesuai kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.5**  
**Rubrik Penilaian Tes Uraian**

| No. Soal | Aspek yang Dinilai  | Skor | Bobot | Kriteria  |
|----------|---|------|-------|---|
| 1.       | Ketepatan menentukan ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda.  | 3    | 2     | <p>Skor 3: Peserta didik mampu menentukan ungkapan persuasif yang terdapat dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menentukan ungkapan persuasif yang terdapat dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 1: Peserta didik mampu menentukan ungkapan persuasif yang terdapat dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda tetapi kurang tepat.</p>   |
| 2.       | Kemampuan menganalisis tiga indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda.   | 3    | 4     | <p>Skor 3: Peserta didik mampu menganalisis tiga indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi disertai penjelasan.</p> <p>Skor 2: Peserta didik cukup mampu menganalisis sebagian indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi tanpa disertai penjelasan.</p> <p>Skor 1: Peserta didik tidak mampu menganalisis indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi.</p>  |
| 3.       | Kemampuan mengevaluasi ketepatan ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan. | 3    | 5     | <p>Skor 3: Peserta didik mampu mengevaluasi ketepatan ungkapan persuasif yang terdapat pada teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan disertai penjelasan.</p> <p>Skor 2: Peserta didik cukup mampu mengevaluasi ketepatan ungkapan persuasif yang terdapat pada teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan tanpa disertai penjelasan.</p> |

|  |  |           |  |   |
|--|--|-----------|--|---|
|  |  |           |  | Skor 1: Peserta didik kurang mampu mengevaluasi ketepatan ungkapan persuasif yang terdapat pada teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan disertai penjelasan. |
| <b>Jumlah Skor Maksimal</b>  |  | <b>33</b> |  |   |
| $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |  |           |  |   |

## E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya perlu dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147), “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul”. Sugiyono juga menambahkan, bahwa ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam analisis data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah statistik deskriptif. Penulis akan menganalisis data menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 16 for Windows*. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

### 1. Membuat Tabel Pengodean Peserta Didik

Tahap pertama dalam mengolah data penelitian, yaitu penulis membuat tabel pengodean peserta didik terlebih dahulu sebelum memasukkannya ke dalam *SPSS*. Pengodean tersebut diurutkan berdasarkan urutan daftar peserta didik. Kode yang digunakan untuk hasil pretes, yaitu (PN-X) dan kode untuk hasil pascates, yaitu (PN-Y). Kode tersebut digunakan agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan

dalam proses menganalisis data penelitian. Penulis membuat pengodean peserta didik ke dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Pengodean Prates dan Pascates Peserta Didik Kelas X**  
**SMAN 15 Bandung**

| No.  | Nama Peserta Didik | Kode   |          |
|------|--------------------|--------|----------|
|      |                    | Prates | Pascates |
| 1.   | ...                | P01-X  | P01-Y    |
| 2.   | ...                | P02-X  | P02-Y    |
| dst. | ...                | dst.   | dst.     |

## 2. Membuat Format Penilaian Prates dan Pascates

Penulis membuat format penilaian prates dan pascates guna mempermudah dalam proses analisis data yang diperoleh peserta didik dari hasil pengerjaan soal prates dan pascates. Format penilaian tersebut disesuaikan dengan format penilaian tes uraian, karena prates dan pascates dibuat dalam bentuk tes uraian. Berikut ini format penilaian prates dan pascates.

**Tabel 3.7**  
**Format Penilaian Prates dan Pascates**

| No. | Aspek yang Dinilai  | Data dan Analisis                | Skor (1-3) | Bobot | Skor Total |
|-----|---|----------------------------------|------------|-------|------------|
| 1.  | Ketepatan menentukan ungkapan persuasif dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda.                        | <b>Data:</b><br><b>Analisis:</b> |            | 2     |            |
| 2.  | Kemampuan menganalisis tiga indikator kesepakatan yang terjadi dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda. | <b>Data:</b><br><b>Analisis:</b> |            | 4     |            |
| 3.  | Kemampuan mengevaluasi ketepatan ungkapan persuasif   | <b>Data:</b><br><b>Analisis:</b> |            | 5     |            |

|  |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
|  | dalam teks negosiasi tentang jual beli sepeda berdasarkan penggunaan bahasa dalam menyatakan ungkapan persuasif dan pencapaian kesepakatan yang saling menguntungkan. |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>  |   |  |  |  |  |
| $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |   |  |  |  |  |

Adapun hasil prates dan pascates dari peserta didik dimasukkan kembali ke dalam tabel format hasil prates dan pascates untuk mengetahui jumlah dan rata-rata keseluruhan skor dan nilai peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Format Hasil Prates dan Pascates**

| No.              | Nama Peserta Didik | Kode Prates | Skor Soal |   |   | Skor Akhir | Nilai |
|------------------|--------------------|-------------|-----------|---|---|------------|-------|
|                  |                    |             | 1         | 2 | 3 |            |       |
|                  |                    |             | Bobot     |   |   |            |       |
|                  |                    |             | 2         | 4 | 5 |            |       |
| 1.               |                    | -           | -         | - | - | -          |       |
| <b>Jumlah</b>    |                    |             |           |   |   |            |       |
| <b>Rata-rata</b> |                    |             |           |   |   |            |       |

### 3. Uji Normalitas

Langkah selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui penyebaran data dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan pada data hasil prates dan pascates yang telah diperoleh. Salah satu metode yang akan digunakan untuk mengetahui kenormalan penyebaran data dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai  $p$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai  $p > 0,05$  maka sebaran skor data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai  $p < 0,05$  maka sebaran

skor data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 16 for Windows*.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t berpasangan. Uji-t berpasangan dilakukan dengan tujuan untuk menguji perbandingan dari nilai rata-rata hasil prates dan pascates yang berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang sama. Dari pengujian tersebut dilihat signifikansi antara hasil prates dengan pascates. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 16 for Windows*. Setelah hasil dari pengujian tersebut muncul, maka langkah selanjutnya melakukan interpretasi hasil Uji-t berpasangan dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, lihat juga nilai  $t_{hitung}$  dan bandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan df 26. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berikut ini rumusan hipotesis komparatifnya.

- a.  $H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan hasil pascates pada pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*.
- b.  $H_a$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan hasil pascates pada pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*.

#### F. Prosedur Penelitian

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka untuk memahami teori-teori yang melatarbelakangi pelaksanaan penelitian, sehingga muncul gagasan yang diangkat menjadi judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan skripsi.

- b. Pembuatan proposal
- c. Sidang proposal

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Penentuan kelas dengan menggunakan *purposive sampling* atau penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Menentukan kelas X yang akan dijadikan sampel dengan diberi perlakuan menggunakan model *think pair share* dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif.
- b. Memberikan pretes kepada peserta didik yang dijadikan sampel sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share* untuk peserta didik yang dijadikan sampel.
- d. Memberikan postes kepada peserta didik yang dijadikan sampel setelah diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

## **3. Tahap Pelaporan**

- a. Melaporkan data hasil pretes yang diberikan perlakuan.
- b. Melaporkan data statistik hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*.
- c. Melaporkan data hasil postes yang diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil akhir peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.